

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, PENGALAMAN USAHA,
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEPSI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PELAKU UMKM DI KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh
NOVITA TASIK ALLO
4518013111



SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Novita Tasik Allo

Stambuk : 4518013111

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

UNIVERSITAS

Pembimbing I

Pembimbing II

BOSOWA

Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM, M.Kes

Ripa Fajarina Iaming, SE, M.Si., Ak, CA., CPAFS., CPABC

Mengetahui Dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE, MM

Ketua Program Studi
Akuntansi

Thanwain, SE., M.Si.

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORSINILIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Tasik Allo

Nim : 451803111

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Judul : Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan Dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.



**PENGARUH MOTIVASI KERJA, PENGALAMAN USAHA, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM
DI KOTA MAKASSAR**

**Oleh :
NOVITA TASIK ALLO
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

ABSTRAK

Novita Tasik Allo.2022.Skripsi. Pengaruh motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar dibimbing oleh Dr. Muhtar Sapiri, SE,MM,M.Kes dan Ripa Fajarina Laming, SE, M.Si.,Ak,CA., CPAFS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Pengaruh motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi Terhadap persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 5,387 usaha. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus slovin dengan tingkat kesalahan 15% sehingga diketahui jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 45. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,210 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2,020 atau $-0,210 < 2,020$. Pengalaman Usaha tidak berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,015 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2,020 atau $1,015 < 2,020$. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 19,765 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2,020 atau $19,765 > 2,020$.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

**THE EFFECT OF WORK MOTIVATION, BUSINESS EXPERIENCE,
AND ACCOUNTING KNOWLEDGE ON THE PERCEPTION OF THE
USE OF ACCOUNTING INFORMATION ON MSMEs
IN MAKASSAR CITY**

By :
NOVITA TASIK ALLO
Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University

ABSTRACT

Novita Tasik Allo. 2022. Thesis. The effect of work motivation, business experience, and accounting knowledge on the perception of the use of accounting information on MSME actors in Makassar City. Muhtar Sapiri, SE, MM, M. Kes and Ripa Fajarina Laming, SE, M.Sc., Ak, CA., CPAFS.

This study aims to determine; The influence of work motivation, business experience, and accounting knowledge on perceptions of the use of accounting information on MSME actors in Makassar City.

This research is a quantitative research. The population is 5,387 businesses. The sample used in this study is the slovin formula with an error rate of 15% so that the number of samples in this study is 45. The sampling technique in this study uses simple random sampling technique. The analysis used is descriptive statistical analysis, multiple linear regression, classical assumption testing, and hypothesis testing.

[The results showed that; work motivation does not affect the perception of the use of accounting information on MSME actors in Makassar City, which is indicated by the tcount value of -0.210 which is smaller than the ttable value of 2.020 or $-0.210 < 2.020$. Business Experience has no effect on the Perception of the Use of Accounting Information on MSME Actors in Makassar City, which is indicated by the tcount value of 1.015 which is smaller than the ttable value of 2.020 or $1.015 < 2.020$. Accounting knowledge affects the perception of the use of accounting information on MSME actors in Makassar City, which is indicated by the tcount value of 19.765 which is greater than the ttable value of 2.020 or $19.765 > 2.020$.

Keywords: *Work Motivation, Business Experience, Perception of Use of Accounting Information*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran tuhan yang maha esa karena telah memberikan kasih karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada program studi akuntansi universitas bosowa Makassar, dengan mengambil “**Judul Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Makassar**”.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pertama – pertama, ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd. SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
4. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
5. Bapak Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM, M.Kes dan Ibu Ripa Fajarina Laming, SE, M.Si.,Ak, CA., CPAFS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, masukan, arahan dan motivasi kepada penulis.

6. Seluruh dosen universitas bosowa yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh staf fakultas ekonomi dan bisnis universitas bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
7. Terkhusus dan Istimewa kepada Ayah, Ibu, dan Keluarga yang telah memberikan dukungan materil dan moril.
8. Keluarga , saudara – saudara atas doa, bimbingannya selama ini.
9. Teman – teman terbaikku yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi demi tercapainya penyelesaian skripsi ini.
10. Teman – teman seperjuangan terkhususnya kelas Ak.A atas segala kenangan yang pernah di lewati bersama.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan sehinggann skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amin.

Makassar, 08 Agustus 2022

Penulis

Novita Tasik Allo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Pemahaman Akuntansi.....	10
2.1.2 Informasi Akuntansi.....	13
2.1.3 Motivasi Kerja	21
2.1.4 Pengalaman Usaha	24
2.1.5 Persepsi	26
2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	27
2.2 Kerangka Pikir	29
2.3 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4 Metode Pungumpulan Data.....	33

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	35
3.6 Analisis Data	35
3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Makassar.....	43
4.1.2 Visi Dan Misi Kota Makassar	44
4.1.3 Perkembangan UMKM	45
4.2 Deskripsi Data	47
4.3 Analisis Data	48
4.3.1 Uji Statistik Deskriptif	48
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	52
4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.3.4 Uji Hipotesis	56
4.4 Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Makassar Tahun 2021	3
Tabel 3.1 Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Likert	34
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Karakteristik Res. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	47
Tabel 4.3 karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas	51
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.11 Uji T (Uji Parsial)	57
Tabel 4.12 Tabel Uji F	59
Tabel 4.13 Koefisien Determinan	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas Dan Reabilitas Motivasi Kerja	71
2. Uji Validitas Dan Reabilitas Pengalaman Usaha	72
3. Uji Validitas Dan Reabilitas Pengetahuan Akuntansi	73
4. Uji Validitas Dan Reabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi	74
5. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	75
6. Hasil Uji Normalitas	76
7. Hasil Uji Multikolinieritas	77
8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	78
9. Kuesioner Penelitian	79
10. Data Interval.....	84
11. Tabel T	86
12. Data Ordinal.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang, dimana sebuah Negara berkembang berfokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu struktur usaha yang membantu kontribusi tentang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kategori usaha yang mempunyai jumlah paling besar. Kecuali, kategori usaha ini terbukti kuat tentang beraneka macam goncangan krisis ekonomi (Atiani & Sagoro, 2017).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang dan penyedia jasa.

UMKM dapat meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang banyak. Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan menengah (KemenkopUKM) bulan Maret tahun 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta, dan UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia. Situasi ini mengungkapkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilihan untuk mendukung memecahkan masalah tersebut, mampu menampung tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya, baik di pedesaan maupun di perkotaan (Kementerian koperasi dan UKM, 2018).

UMKM telah menjadi topik isu hangat dalam perekonomian Indonesia saat ini. UMKM telah mendorong perkembangan ekonomi pada masyarakat terutama pada golongan menengah ke bawah. Untuk kegiatan ekonomi dari UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi warga Negara Indonesia sehingga mampu menyerap tenaga kerja Indonesia yang pengangguran.

Saat ini ketentuan yang berlaku mengenai Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah peraturan pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usah mikro, kecil, dan menengah. Kriteria UMKM terbaru ini diatur dalam pasal 35 hingga pasal 36 PP UMKM. Peraturan pemerintah ini berdasarkan pelaksanaan dari UU nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. UMKM berdasarkan modal usaha dibagi menjadi; mikro memiliki modal usaha paling banyak Rp 1 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kecil, memiliki modal usaha di antara Rp1 miliar hingga paling banyak Rp5 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan

tempat usaha. Menengah, memiliki modal usaha lebih dari Rp5 miliar sampai dengan paling banyak Rp10 miliar.

Kota Makassar merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, yang boleh dikatakan memiliki jumlah UMKM tergolong besar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 terkait data jumlah UMKM per kecamatan di kota Makassar.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Makassar Tahun 2021

No	Kecamatann	Jumlah UMKM
1	Mariso	242
2	Mamajang	305
3	Tamalate	668
4	Rappocini	551
5	Makassar	256
6	Ujung Sandang	415
7	Wajo	160
8	Bontoala	139
9	Ujung tanah	207
10	Kepulauan Sangkarrang	86
11	Tallo	429
12	Panakkukang	355
13	Manggala	1199
14	Biringkanaya	225
15	Tamalanrea	150
TOTAL		5387

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM kota Makassar (2021)

Peningkatan jumlah UMKM di kota Makassar, tentu tidak lepas dari peran pemerintah dalam mengembangkan potensi UMKM yang ada. Rahmat (2018) menyatakan bahwa salah satunya yang ada di Makassar yaitu Dinas Perdagangan kota Makassar yang memiliki peran untuk mengembangkan potensi UMKM serta

menjadi jembatan memasarkan produk dari para anggotanya agar mampu bersaing dengan produk Negara lain dengan cara mengikuti pembinaan yang disiapkan oleh dinas secara gratis.

Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh pelaku UKM yaitu Kurangnya Motivasi Kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh (Riyadi, 2018), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadan yang baik menguatkan bahwa pengetahuan seorang dalam memahami akuntansi, pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada usaha mereka.

Adapun masalah yang dialami para pelaku UMKM antara lain; 1) kurang permodalan, 2) kesulitan dalam pemasaran, 3) persaingan usaha yang ketat, 4) kesulitan bahan baku, 5) kurang teknis produksi keahlian, 6) kurang ketrampilan manajerial usaha dan kualitas sumber daya manusia pengelolanya, 7) kurang manajemen keuangan, 8) iklim usaha (perizinan, aturan perundang- undangan) yang kurang kondusif.

Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan tentang

akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, (Kurniawanysah, 2016). Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang sehingga pengelolaan keuangan usahanya masih banyak mengalami kekurangan. UMKM belum memiliki kesadaran untuk menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin pembukuan yang sistematis dan teratur.

Kurangnya Motivasi Kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh (Riyadi, 2018), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan yang baik menguatkan bahwa pengetahuan seorang dalam memahami akuntansi pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada usaha mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari luar meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal baru berikut ketidakasingan. Faktor dari dalam seseorang yang mempengaruhi persepsi antara

lain proses belajar, motivasi dan kepribadian. Pelaku usaha semestinya memiliki pandangan tentang pengelolaan keuangan dalam usahanya untuk diterapkan. Persepsi tersebut bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang. Pengalaman usaha merupakan pembelajaran yang didapatkan dari sesuatu yang terjadi pada tahun sebelumnya. Pemilik usaha membutuhkan informasi dari pengalaman yang terjadi pada tahun sebelumnya untuk menyiapkan dan menggunakan dalam pengambilan keputusan usaha yang sedang dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha yang semakin tinggi. Suatu pengalaman akan membentuk pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan adanya belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi, dengan adanya pengalaman memberikan gambaran untuk tujuan yang akan di capai pada tahun yang akan mendatang, menghindari sesuatu yang tidak baik pada kejadian yang sudah terjadi pada tahun sebelumnya

Para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang sehingga pengelolaan keuangan usahanya masih banyak mengalami kekurangan. UMKM belum memiliki kesadaran untuk menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin pembukuan yang sistematis dan teratur. Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal

tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif. Keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi para pelaku UMKM. Pelaku UMKM belum memiliki atau mengelola catatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan seterusnya.

Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM di kota Makassar, Lokasi ini dipilih karena mempunyai potensi sebagai UMKM dari beberapa sektor. Bidang usaha yang ada terdiri dari kerajinan, makanan dan peternakan. Untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di pasar, suatu perusahaan harus mampu memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan. Keberadaan informasi akuntansi dipahami sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha, namun sedikit UMKM di kota makassar yang telah memanfaatkan dalam dunia usaha. Tingkat kesadaran sebagian besar pelaku UMKM di kota makassar terhadap pentingnya keberadaan informasi akuntansi juga masih rendah. Faktor pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi, tingkat pendidikan yang dimiliki, pengalaman usaha yang dimiliki dan motivasi kerja disinyalir menjadi penyebab lemahnya pelaku usaha di kota makassar menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi.

Sebagian pelaku usaha masih beranggapan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan sesuatu yang tidak mudah dan justru menjadi beban tersendiri dalam pelaksanaannya. Permasalahan UMKM terkait persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota makassar ditemukan munculnya beberapa masalah yang sering terjadi yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM dan tingkat pendidikan sehingga informasi yang dihasilkan masih kurang memberikan informasi keuangan yang lebih jelas. Berdasarkan kondisi tersebut, timbul keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kota Makassar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis : menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
2. Manfaat bagi pengusaha : sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah yang di hadapi.
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya : observasi ini dapat digunakan sebagai titik acuan oleh orang lain yang menginginkan informasi penelitian ini yang selanjutnya dapat dikembangkan dengan penelitian dalam meningkatkan volume penjualan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pemahaman Akuntansi

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Purwanti & Wasman, 2016) memiliki arti pengertian benar dan pandai, sedangkan pemahaman adalah cara dan proses perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang mempunyai kemampuan terhadap pemahaman akuntansi adalah menekuni, memahami, mengenal, menguasai dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dari seseorang dalam mengenal proses, pencatatan transaksi keuangan, pengikhtisaran, pengelompokkan, penafsiran dan pelaporan data keuangan. Jadi seseorang yang memiliki pemahaman tentang akuntansi adalah orang yang paham, pandai, mengenal, dan menguasai benar proses akuntansi.

Akuntansi merupakan terjemahan dari kata *accounting*, yang bila kita terjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti menghitung. Akuntansi dalam dunia usaha bisa dikatakan sebagai bahasa bisnis karena hampir seluruh kegiatan bisnis didunia baik perorangan ataupun perusahaan besar menggunakan akuntansi untuk menghitung serta untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan. Secara umum Akuntansi adalah sistem informasi yang dapat dipertanggung jawabkan untuk memberi laporan yang berhubungan dengan keuangan kepada pihak yang membutuhkan serta memberikan informasi tentang

kondisi perusahaan secara ekonomi. Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan.

Akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan didalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan akuntansi digunakan dalam menggunakan analisa terhadap laporan keuangan agar diperoleh gambaran posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan. Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan, sebagai berikut:

1. Konsep entitas usaha (*Accounting Entity Concept*), perusahaan di pandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor atau pihak berkepentingan lainnya.
2. Konsep kontinuitas (*Going Concern Concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkannya.
3. Konsep periode akuntansi, laporan keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu.
4. Konsep penandingan (*Matching Concept*) adalah suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap biaya-biaya yang terjadi. Kelebihan disebut laba bersih (*Net Profit*) jika beban melebihi pendapatan disebut rugi bersih (*Net Loss*).
5. Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu

- a. Dasar kas (*Cash Basic*) adalah dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.
- b. Dasar akrual (*Accrual Basic*) yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah diterima atau belum.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Manfaat akuntansi akan diperoleh jika data yang disajikan sesuai prinsip dan aturan tertentu. Manfaat umum yaitu memperoleh sebuah informasi keuangan yang akurat sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat, sebagai alat pertanggungjawaban manajemen, serta mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dan berikut manfaat khusus akuntansi (Hastyorini, Irin, dkk 2018:7) :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha untuk memperoleh laba.
2. Mendukung informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

3. Menyampaikan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan yang dianut perusahaan.

Menurut Hudha (2017) pengetahuan akuntansi mempunyai bagian besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan banyak membagikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan membawa dampak usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. (Hudha, 2017)

Adapun indikator yang digunakan pengetahuan akuntansi (Kusumaryoko, 2017:54) adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
- b. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses.

2.1.2 Informasi Akuntansi

Infomasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi infromasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam informasi, yaitu Informasi merupakan hasil pengolahan data, memberikan makna atau arti, dan berguna atau bermanfaat.

Akuntansi diartikan sebagai aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang bersifat angka terutama tentang finansial, dari suatu unit entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika kita mengambil pilihan lain.

Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
2. Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri atas :

1. Neraca yang merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan yang terdiri atas hak (sumber daya) perusahaan dan kewajiban (asal sumber daya perusahaan).

2. Laporan laba rugi yang merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu.
3. Laporan arus kas yang merupakan laporan yang menggambarkan perputaran kas pada periode tertentu.
4. Laporan perubahan modal (*ekuitas*) yang merupakan laporan yang menjelaskan perubahan modal, laba ditahan, agio/disagio.
5. Catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjelasan umum tentang perusahaan, kebijakan akuntansi yang dianut, dan penjelasan tiap-tiap akun neraca dan laba rugi.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang memiliki dua kriteria entitas yang tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yaitu:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan Suatu entitas dikatakan memiliki akuntabilitas yang signifikan jika, entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau entitas dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal (BAPEPAM-LK) atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal. Oleh sebab itu Bapepam sendiri telah mengeluarkan surat edaran (SE) Bapepam-LK No. SE-06/BL/2010 tentang larangan penggunaan SAK ETAP bagi lembaga pasar modal, termasuk emiten, perusahaan publik, manajer investasi, sekuritas, asuransi, reksa dana, dan kontrak investasi kolektif.

2. Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah: Pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha misalnya kreditur, lembaga pemeringkat kredit. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK ETAP. Contohnya Bank Perkreditan Rakyat yang telah diijinkan oleh Bank Indonesia menggunakan SAK ETAP. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP. Apabila perusahaan memakai SAK-ETAP, maka auditor yang akan melakukan audit di perusahaan tersebut juga akan mengacu kepada SAK-ETAP. Mengingat kebijakan akuntansi SAK-ETAP di beberapa aspek lebih ringan dari pada PSAK, maka terdapat beberapa ketentuan transisi dalam SAK ETAP yang cukup ketat. Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP kemudian tidak memenuhi persyaratan entitas yang boleh menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi (akuntansi) atau disebut dengan sistem informasi

akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Jadi sistem informasi akuntansi (SIA) hanya mengolah data yang memiliki dampak ekonomi. Kebanyakan dari data akuntansi yang diolah oleh SIA disajikan dalam bentuk jumlah uang atau bentuk lain yang terkait atau dapat dikonversikan kedalam jumlah uang (Susanto, 2017 : 8).

Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki tujuan yang beberapa diantaranya adalah :

1. Menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambialan keputusan dan pemberian kredit.
2. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan tersebut.
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya.
5. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan.
6. Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Informasi Akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Informasi akuntansi keuangan, Informasi yang berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak *extern*.
2. Informasi Akuntansi Manajemen, informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Setiap organisasi penting untuk menyesuaikan informasinya dengan keperluan pemakainya. Secara umum kegunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menunjang kedudukan manajemen, Data akuntansi menyimpan data tentang arti sumber daya kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diperlukan. manajemen berpacu pada kewajiban untuk mengelola kemampuan dengan baik.
2. Untuk Memaksimalkan ketetapan manajemen. Program informasi memberi data informasi yang diperlukan guna melaksanakan kewajiban dalam menentukan keputusan.
3. Guna menunjang aktivitas operasional perusahaan. Sistem informasi menyajikan data untuk personal operasi guna menunjang dalam melaksanakan kewajiban dengan efektif dan efisien.

Adapun unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penerapan SIA dalam perusahaan :

1. Analisa Perilaku

Setiap sistem yang tertuangkan dalam kertas tidak akan efektif dalam penerapannya kecuali seorang akuntan dapat mengetahui kebutuhan akan orang-orang yang terlibat dalam sistem tersebut. Akuntan tidak harus menjadi seorang psikolog, tapi cukup untuk mengerti bagaimana memotivasi orang-orang untuk mengarah kepada kinerja perusahaan yang positif. Selain itu juga seorang akuntan harus menyadari bahwa setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam menerima suatu informasi, sehingga informasi yang akan diberikan dapat didesain dan dikomunikasikan sesuai dengan perilaku (*behavior*) para pengambil keputusan.

2. Metode Kuantitatif

Dalam menyusun informasi, seorang akuntan harus menggunakan metode ini untuk meningkatkan efektifitas dan nilai dari informasi tersebut.

3. Komputer

Pada beberapa perusahaan, komputer telah digunakan untuk menggantikan pekerjaan rutin seorang akuntan, sehingga memberikan waktu yang lebih banyak kepada akuntan untuk dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Adapun Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. Penggunaan Informasi Operasi Manajemen membutuhkan informasi operasi guna mengarahkan dan mengendalikan aktivitas setiap harinya. Informasi

operasi pada perusahaan umumnya berisi informasi produksi, informasi penjualan, informasi utang piutang, informasi penggajian, aktiva tetap, pembelanjaan dan informasi lainnya.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Informasi akuntansi keuangan mengacu pada laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal terutama ditujukan untuk pihak luar perusahaan yang bersangkutan, meliputi pemegang saham, kreditor, investor, bank, lembaga pemerintah, dan pelanggan serta masyarakat umum, namun pihak manajemen memerlukan informasi akuntansi keuangan yang digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada pemilik atau pemegang saham.

3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

a) Perencanaan (*Planning*), Perencanaan disusun dalam organisasi oleh seluruh manajemen dan merupakan langkah dalam menentukan rencana yang akan di realisasikan di masa mendatang, aspek yang terpenting dari perencanaan adalah anggaran (*budgeting*).

b) Implementasi atau Koordinasi, penerapan suatu rencana membutuhkan pengawasan oleh manajer yang berkaitan. Meskipun mayoritas kegiatan bersifat rutin. Manajer seharusnya lebih reaktif dan proaktif terhadap peristiwa saat menyusun anggaran yang tidak di antisipasi.

c) Fungsi Pengendalian Pengendalian merupakan prosedur yang dilakukan guna memperoleh jaminan yang sesuai untuk para tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan dengan tepat agar sesuai dengan target atau situasi yang telah ditetapkan sebelumnya bisa diperoleh dan dipertahankan.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak Pemerintah sangat membutuhkan informasi akuntansi, terutama untuk menentukan jumlah pajak yang terutang dan pengelolaannya sangat membutuhkan adanya informasi tentang kewajiban perpajakannya untuk mampu melaksanakan kewajiban tersebut dengan benar dan tidak akan mendapat sanksi perpajakan dari pemerintah. Oleh karena itu, informasi akuntansi pajak harus disiapkan dengan cara tersebut, sehingga dapat mencukupi kebutuhan manajemen dan memberikan informasi perpajakan bagi pemerintah

2.1.3 Motivasi Kerja

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Menurut Weiner motivasi adalah suatu keadaan internal yang dapat membangkitkan seseorang dalam bertindak dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sehingga membuat seseorang tersebut tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut. Adapun beberapa teori motivasi yang sudah sangat familiar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teori Maslow

Teori ini berpendapat bahwa suatu individu akan mempunyai perilaku untuk mendorong kehidupannya, dengan tujuan agar dapat memenuhi segala kebutuhan. Biasanya seseorang akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan utamanya.

2. Teori Keadilan

Adapun teori keadilan ini dicetuskan oleh Adam Smith, dimana Beliau mengemukakan bahwa teori ini terdiri dari 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Outcome*, adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan. Seperti upah, bonus maupun promosi dari segi jabatan. Sehingga individu akan termotivasi untuk mendapatkan outcome tersebut.
- b. *Input*, adalah suatu penghargaan yang diperoleh sebagai penunjang kinerjanya.
- c. *Equity in equity*, adalah perbandingan antara input dan outcome yakni karyawan satu dengan yang lainnya.
- d. *Comparison person* adalah kesempatan suatu individu menjadi seorang karyawan dalam perusahaan atau organisasi tertentu.

3. Teori Harapan

Teori harapan adalah teori yang dikembangkan berdasarkan harapan-harapan untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Sehingga seseorang akan lebih semangat untuk bekerja keras lagi dalam bekerja maupun hal lain demi mewujudkan tujuannya tersebut.

4. Teori Motivasi Prestasi

Pencetus teori ini adalah Hasibuan, yakni setiap individu pasti memiliki energi potensial yang dimiliki. Energi potensial tersebut dapat dikeluarkan dari dalam diri seseorang berdasarkan besarnya dorongan atau pengaruh yang ada dalam dirinya. Sehingga energi tersebut dapat menghasilkan harapan, prestasi juga keberhasilan dalam menjalani pekerjaan.

Teori Dua Faktor dari Frederick Herzberg mengemukakan bahwa faktor-faktor intrinsik berhubungan dengan kepuasan kerja dan motivasi. Sedangkan, faktor-faktor ekstrinsik berhubungan dengan ketidakpuasan kerja. Herzberg menyimpulkan dari analisisnya bahwa menjawab orang-orang saat mereka merasa baik tentang pekerjaannya secara signifikan berbeda menjawab saat mereka buruk. Faktor yang memotivasi (motivator factors), adalah seandainya faktor-faktor tersebut ada maka dapat memotivasi karyawan. Faktor-faktor yang memotivasi antara lain: prestasi kerja, pekerjaan itu sendiri, pertanggungjawaban, pertumbuhan, kemajuan, dan pengakuan. Sebaliknya, faktor-faktor higiene antara lain: keamanan, kebijakan, hubungan antara atasan dengan bawahan, hubungan dengan rekan sejawat, keadaan kerja, gaji, kebijakan perusahaan, dan pengawasan. (Sudiro, 2018:30-31)

Dalam teori motivasi Herzberg, faktor-faktor motivator meliputi:

- a. Prestasi (*achievement*) adalah kebutuhan untuk memperoleh prestasi di bidang pekerjaan yang ditangani.
- b. Pengakuan (*recognition*) adalah kebutuhan untuk memperoleh pengakuan dari pimpinan atas hasil karya atau hasil kerja yang telah dicapai.
- c. Tanggung jawab (*responsibility*) adalah kebutuhan untuk memperoleh tanggung jawab dibidang pekerjaan yang ditangani.
- d. Kemajuan (*advancement*) adalah kebutuhan untuk memperoleh peningkatan karier (jabatan).

2.1.4 Pengalaman Usaha

Pengalaman kerja adalah tingkat pengetahuan serta ketrampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerja seseorang. Sehingga semakin lama seseorang bekerja semakin bertambah pengalaman terhadap pekerjaannya. Dengan banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik. Pengalaman merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan atau ketrampilan tentang suatu metode pekerjaan karena keterlibatan antara karyawan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan. Tolak ukur pengalaman kerja meliputi tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang untuk dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan pekerjaannya. Orang yang memiliki pengalaman kerja memiliki kesempatan atau peluang lebih besar.

Kebutuhan akan pengalaman mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Ada bukti kuat bahwa wirausaha memiliki orangtua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orangtua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Sifat mandiri ini yang kemudian mendorong untuk mendirikan usaha sendiri. Meski tidak ada studi banding dengan wirausaha yang orangtuanya bukan wirausaha, relasi dengan orang yang wirausaha tampak menjadi aspek penting yang membentuk keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha.

Tujuan dan manfaat kewirausahaan (Hastuti, dkk 2020:5) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan berusaha memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnis untuk mewujudkan cita-cita.

- 2) Untuk memberi peluang untuk melakukan perubahan.

Semakin banyak pebisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting.

- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

Seseorang yang memiliki usahanya sendiri pada dasarnya memberikan kekuasaan kepadanya, kebangkitan spiritual dan membuat dia mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

Pengalaman bisa didapat berdasarkan pola pengasuhan orangtua yang berprofesi wirausaha, atau dari pengalaman mengelola usaha sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman dalam berusaha diperoleh bila seseorang terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan usaha.

Adapun indikator dari pengalaman usaha adalah sebagai berikut :

1. Lama usaha

Lama usaha merupakan lamanya usaha berkarya pada usahanya yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman

berusaha dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Semakin lama seorang pelaku menekuni bidang usahanya maka akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan kewirausahaan dapat dimaknai sebagai suatu skema pelatihan untuk mengembangkan orang agar berwirausaha atau mengorganisir, membiayai dan atau mengelola suatu perusahaan. Kompetensi utama pendidikan kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi peluang yang tersedia untuk kegiatan pribadi, profesional dan atau bisnis, termasuk perspektif gambaran yang lebih besar besar yang menyediakan konteks di mana orang hidup dan bekerja. (Hastuti, dkk 2020:31)

2.1.5 Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari objek. Cara seseorang memahami sebagian kondisi menggunakan pancainderanya. Persepsi adalah prosedur menggabungkan informasi melalui pancaindra yang kita punya. Persepsi adalah langkah dalam mengoordinasikan serta memberikan penilaian sensorik untuk menyajikan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi merupakan metode psikologis yakni seseorang mengatur, menentukan, dan memberi makna pada dorongan lingkungannya. Melalui persepsi, individu berusaha untuk merasionalisasi orang, objek, lingkungan, dan kejadian di dalamnya. Karena setiap orang memiliki pemahaman mereka sendiri tentang angstan, orang lain akan "melihat" cara yang berbeda dengan situasi yang sama.

Menurut Sudiro (2018:17-18) persepsi merupakan prosedur pengalihan makna seorang individu terhadap kalangannya. Persepsi seseorang dihasilkan oleh berbagai faktor, di antaranya sebagai berikut:

- a. Faktor pada diri, yang meliputi:
 - 1) Sikap, definisi-definisi evaluatif tentang objek, orang atau keadaan;
 - 2) Motif, dukungan dari dalam diri seseorang sebagaimana dia bertindak;
 - 3) Pengalaman, masalah-masalah yang sudah dialaminya;
 - 4) Harapan, keadaan masa depan yang perlu dicapai; dan
 - 5) Minat, dukungan yang mampu untuk berbuat sesuatu.
- b. Faktor kondisi, yang terdiri atas:
 - 1) Kedudukan sosial yang dihadapi;
 - 2) Waktu, kelengkapan waktu yang ada; dan
 - 3) Kedudukan kerja, perkiraan tentang pekerjaan.
- c. Faktor pada diri terikat oleh target, antara lain:
 - 1) Objek yang baru/hal baru;
 - 2) Keakraban seseorang dengan objek atau orang lain
 - 3) Aktivitas atau perbuatan.

2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Abduh (2017:11), Dunia Usaha di Indonesia dibagi menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Usaha mikro secara definitif adalah usaha milik perseorangan sementara usaha besar adalah usaha yang lebih besar dari pada usaha menengah.

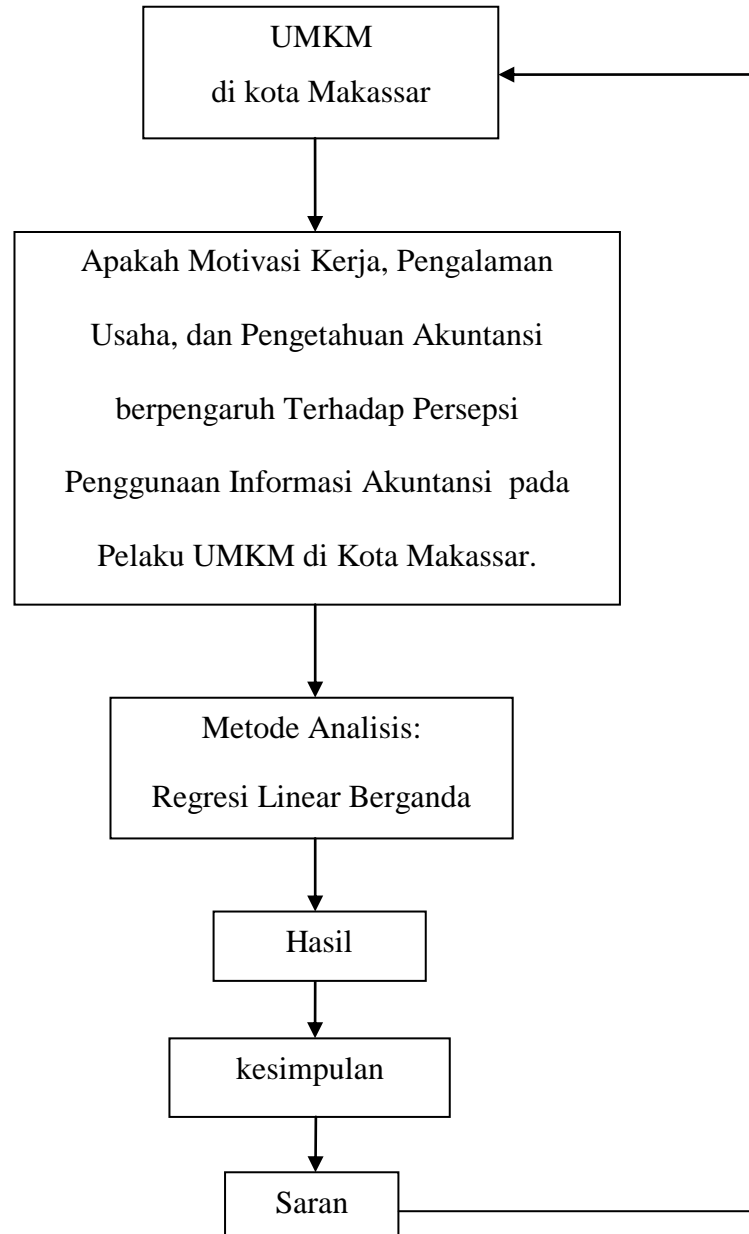
Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menyebutkan definisi UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMKM.

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.1 kerangka piker



2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

- H¹ : Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan Informasi akuntansi
- H² : Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.
- H³ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden, Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan (90231). Penelitian dilaksanakan kurang lebih tiga bulan

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi:

1. Data kualitatif, yaitu berupa gambaran umum UMKM di kota Makassar
2. Data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data-data yang berhubungan dengan pengaruh motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi.

3.2.2 Sumber Data

Data yang di gunakan dalm penelitian ini ialah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang atau pelaku yang menjadi subjek. Dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden, meliputi : identitas dan tanggapan responden.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2018 : 126).

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini subyek adalah UMKM di kota Makassar sebanyak 5.387 pelaku usaha.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan polulasi. Sampel yang akan diambil berjumlah 45 responden. Sampel ini yang akan mewakili populasi untuk diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan memilih sampel tanpa melihat tingkatan dalam populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain sampel harus representif (mewakili). Menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin, jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah UMKM di kota Makassar adalah 5.387 UMKM, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 15% dari hasil

penghitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = N / N d^2 + 1$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

d : Presisi (derajat ketelitian 15% atau 0,15)

berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$n = N / N d^2 + 1$ $n = 5.387 / 5.387 \times (0,15)^2 + 1$ $n = 5.387 / 122,2$ $n = 44,08$

Jadi jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini dari populasi yang berjumlah 5.387 dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian sebesar 15% adalah 45 responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner (angket). Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Dibandingkan dengan *interview guide*, daftar pertanyaan atau kuesioner lebih terperinci dan lengkap. Menurut Sugiyono (2017 : 199) kuisisioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel mempunyai instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner yang akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut

Tabel 3.1

Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Likert

No.	Pernyataan	Symbol	Nilai Skor
1	Sangat tidak setuju	STS	1
2	Tidak setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat setuju	SS	5

Sumber : sugiyono, 2017 :135

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:52). Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Person* dengan bantuan program SPSS versi 24. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2018:53).

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $>0,60$. (Ghozali, 2018:158)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif dari sampel yang digunakan. (Ghozali, 2018:19)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda), uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Sugiyono 2018).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali,2018:161).

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dibutuhkan untuk memahami ada tidaknya variabel independen yang menguasai kesamaan antar variabel independen dalam suatu model. Kesamaan antar variabel independen akan menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel dependen. Jika VIF terdapat diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Ghozali, 2018:158)

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terbentuknya perbandingan variance residual suatu periode pemantauan ke periode pemantauan yang lain. Cara

memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola (Ghozali, 2018:159).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar dan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel yang terikat dalam penelitian ini. Berikut ini persamaan regresi liner berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y	= Persepsi penggunaan informasi akuntansi
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= Motivasi Kerja
X ₂	= Pengalaman Usaha
X ₃	= Pengetahuan Akuntansi
e	= <i>Error</i>

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan analisis data. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah koefisien regresi yang dihasilkan bernilai signifikan. Koefisien regresi dikatakan signifikan jika nilainya tidak sama dengan nol, jika sebaliknya maka hipotesis tidak memiliki cukup bukti untuk mengatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria :

- a. Jika probabilitas < 0,025, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

- b. Jika probabilitas $> 0,025$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel *independent*/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel *independent*/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*/terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 merupakan model regresi yang baik karena hampir semua variabel yang dipakai dapat mampu untuk menerangkan variasi variabel dependen yang digunakan

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.7.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) dijelaskan sebagai berikut :

1. Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi artinya suatu proses dari individu untuk menafsirkan, dan mengorganisasikan kesan untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi. Menurut (Sudiro, 2018:17-18) persepsi merupakan prosedur pengalihan makna seorang individu terhadap kalangannya. Persepsi seseorang dihasilkan oleh berbagai faktor yaitu faktor pada diri, faktor kondisi dan faktor pada diri terikat oleh target.

2. Motivasi Kerja (X_1)

Motivasi kerja merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang yang dilakukan secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dari kemampuan yang dimiliki untuk menjadi lebih baik. Indikator untuk motivasi kerja terdiri dari

tiga yaitu, motivasi untuk berprestasi, motivasi terhadap kekuasaan, dan motivasi untuk berafiliasi atau bersahabat.

3. Pengalaman usaha (x)

Pengalaman usaha memiliki arti sebagai pembelajaran yang telah diperoleh seseorang selama perusahaan beroperasi. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya.

4. Pengetahuan akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah ilmu akuntansi yang dimiliki oleh seseorang. Indikator adalah pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan akuntansi secara deklaratif dan pengetahuan akuntansi secara prosedural.

3.7.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi suatu operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti

Tabel 3.2

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Devenisi operasional	Indikator
Motivasi kerja	Motivasi	a. Dukungan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. b. Peluang yang diharapkan oleh pelaku UMKM
Pengalaman usaha	Pengalaman	a. Lama usaha b. tingkat pendidikan c. pesifikasi usaha

Pengetahuan akuntansi	Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang akuntansi b. Pengetahuan tentang tata cara pencatatan pembukuan
Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi	Informasi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga jual produk b. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menghitung jumlah keuntungan yang didapatkan c. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan harian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Makassar

Kota Makassar merupakan salah satu pemerintahan kota dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi, sebagaimana yang tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822. Kota Makassar menjadi ibukota Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1965, (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 94), dan kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 Daerah Tingkat II Kota raja Makassar diubah menjadi Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar. Kota Makassar yang pada tanggal 31 Agustus 1971 berubah nama menjadi Ujung Pandang, wilayahnya dimekarkan dari 21 km² menjadi 175,77 km² dengan mengadopsi sebagian wilayah kabupaten lain yaitu Gowa, Maros, dan Pangkajene Kepulauan, hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1971 tentang Perubahan batas-batas daerah Kotamadya Makassar dan Kabupaten Gowa, Maros dan Pangkajene dan Kepulauan, Lingkup Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada perkembangan, nama Kota Makassar dikembalikan lagi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Perubahan Nama Kotamadya Ujung Pandang menjadi Kota Makassar, hal ini atas keinginan

masyarakat yang didukung DPRD Tk. II Ujung Pandang saat itu, serta masukan dari kalangan budayawan, seniman, sejarawan, pemerhati hukum dan pelaku bisnis. Hingga Tahun 2013 Kota Makassar telah berusia 406 tahun sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2000 yang menetapkan hari jadi Kota Makassar tanggal 9 Nopember 1607, terus berbenah diri menjadi sebuah Kota Dunia yang berperan tidak hanya sebagai pusat perdagangan dan jasa tetapi juga sebagai pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, pusat kegiatan edu-entertainment, pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara.

Secara geografis, kota Makassar terletak di pesisir pantai barat bagian selatan sualewesi selatan, pada koordinat antara $119^{\circ} 18' 27,97''$ sampai di $119^{\circ} 32' 31, 03''$ BT dan $5^{\circ} 30', 18'' - 5^{\circ} 14', 49''$ LS. Ketinggian kota ini bervariasi antara 0-25 meter dari permukaan laut, suhu udara antara $20^{\circ}\text{C}-32^{\circ}\text{C}$, memiliki pantai sepanjang 32 km dan areal seluas 175,77 km/persegi, serta terdiri dari 15 Kecamatan, 153 Kelurahan dan 5378 UMKM.

4.1.2 Visi dan Misi Kota Makassar

Visi Kota Makassar 2005-2025 “ Makassar sebagai Kota Maritim, niaga, pendidikan, budaya, dan jasa yang berorientasi global, berwawasan lingkungan dan paling bersahabat”. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan pembangunan dan isu strategis daerah Kota Makassar dengan memperhatikan sepenuhnya visi kepala Daerah Terpilih, maka visi Pemerintah Kota Makassar adalah : “Makassar Kota Duniayang nyaman untuk semua”.Misi dimaksudkan sebagai upaya umum yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun Misi Kota Makassar yaitu:

- a. Merekonstruksi nasib Rakyat menjadi masyarakat sejahtera standar dunia.
- b. Merestorasi tata ruang Kota menjadi Kota Nyaman berstandar dunia.
- c. Mereformasi tata Pemerintahan menjadi pelayanan publik standar dunia bebas korupsi.

4.1.3 Perkembangan UMKM

Peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah berpartisipasi dalam pembangunan perekonomian nasional dan pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan proses yang dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pemberian wewenang, meningkatkan partisipasi, memberikan kepercayaan sehingga setiap orang atau kelompok dapat memahami apa yang akan dikerjakannya, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Konsep pemberdayaan yang dilakukan bertujuan pada pemberdayaan bidang ekonomi dan bidang sosial, dengan maksud kelompok sasaran dapat mengelola usahanya, kemudian memasarkan dan membentuk siklus pemasaran yang relatif stabil dan agar kelompok sasaran dapat menjalankan fungsi sosialnya kembali sesuai dengan peran dan tugas sosialnya. Keberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan dan dalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan.

Dalam rangka pemberdayaan UMKM di Indonesia, Bank Indonesia mengembangkan *Five finger philosophy* (filosofi lima jari). Setiap jari mempunyai peran masing-masing dan tidak dapat berdiri sendiri serta akan lebih kuat jika digunakan secara bersamaan.

- a. Jari jempol, mewakili peran lembaga keuangan yang berperan dalam intermediasi keuangan, terutama untuk memberikan pinjaman/pembiayaan kepada nasabah mikro, kecil dan menengah serta sebagai *Agents of development* (agen pembangunan).
- b. Jari telunjuk, mewakili regulator yakni Pemerintah dan Bank Indonesia yang berperan dalam Regulator sektor riil dan fiskal, Menerbitkan ijin-ijin usaha, Mensertifikasi tanah sehingga dapat digunakan oleh UMKM sebagai agunan, menciptakan iklim yang kondusif dan sebagai sumber pembiayaan.
- c. Jari tengah, mewakili katalisator yang berperan dalam mendukung perbankan dan UMKM, termasuk *Promoting Enterprise Access to Credit* (PEAC) Units, perusahaan penjamin kredit.
- d. Jari manis, mewakili fasilitator yang berperan dalam mendampingi UMKM, khususnya usaha mikro, membantu UMKM untuk memperoleh pembiayaan bank, membantu bank dalam hal monitoring kredit dan konsultasi pengembangan UMKM.
- e. Jari kelingking, mewakili UMKM yang berperan dalam pelaku usaha, pembayar pajak dan pembukaan tenaga kerja.

Kebersamaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan bank komersial merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk simbiosis mutualisme dalam ekonomi. Kebersamaan tersebut bukan saja bermanfaat bagi keduanya, tetapi juga bagi masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menikmati ketersediaan lapangan kerja dan pemerintah menikmati kinerja ekonomi berupa naiknya Pendapatan Domestik Bruto (PDB), yang menyumbang lebih dari separuh PDB

Indonesia. Namun demikian, kerja sama tersebut tetap perlu memegang prinsip kehati-hatian untuk memastikan terwujudnya manfaat bagi kedua pihak.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar. Karakteristik yang diamati dalam penelitian ini ialah: jenis kelamin, latar belakang pendidikan, lama usaha, dan jenis usaha. Untuk mengetahui karakteristik responden secara jelas, maka dapat dilihat pada serangkaian tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	22	48.9%
Perempuan	23	51.1%
Jumlah	45	100%

Sumber: data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan responden terbanyak ialah perempuan sebanyak 23 atau 51.1%, sedangkan laki-laki sebanyak 22 atau 48,9%

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah responden	Presentase (%)
SMP	2	4.4 %
SMA	20	44.4%
D3	2	4.4 %
S1	21	46.7%
Jumlah	45	100%

Sumber: data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat pendidikan terakhir responden ialah SMP sebanyak 2 orang atau 4.4 % responden, SMA sebanyak 20 orang atau 44.4 % responden, D3 sebanyak 2 responden atau 4.4 % responden, dan S1 sebanyak 21 atau 46.7 % responden.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama usaha	Jumlah responden	Presesntase (%)
1 – 5 tahun	42	93.3 %
6 – 10 tahun	2	4.4 %
> 11 tahun	1	2.2 %
Jumlah	45	100 %

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat lama usaha pada responden yakni 1-5 tahun sebanyak 42 orang atau 93.3 % responden, 6-10 tahun sebanyak 2 orang atau 4.4 % responden, dan > 11 tahun sebanyak 1 orang atau 2.2 % responden.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentase (%)
Dagang	27	60%
Jasa	18	40%
Jumlah	45	100 %

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat jenis usaha pada responden yakni dangang sebanyak 27 orang atau 60 % responden dan jasa sebanyak 18 orang atau 40 % responden.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (*mean*), standar deviasi, maximum, dan minimum.

Tabel 4.5

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

		Total X1	Total X2	Total X3	Total Y
N	Valid	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0
Minimum		23	20	20	21
Maximum		39	29	34	34
Mean		33.36	24.62	27.69	27.76
Std.Deviation		3.675	2.367	3.554	3.206

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil olah data diatas diperoleh nilai N atau sampel sebanyak 45. Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel motivasi kerja X_1 memiliki nilai maksimal sebesar 39 dan nilai minimal sebesar 23. Sedangkan untuk nilai rata – rata sebesar 33,36 dan simpangan baku sebesar 3,675. Hal ini berarti rata – rata jarak penyimpangan untuk motivasi kerja sebesar 3,675.

Pada variabel pengalaman usaha X_2 hasil analisis statistik deskriptif untuk nilai maksimal sebesar 29 dan nilai minimal sebesar 20. Selanjutnya untuk nilai rata – rata sebesar 24,63 dan simpangan baku sebesar 2,367. Hal ini berarti rata – rata jarak penyimpangan untuk pengalaman usaha sebesar 2,367.

Untuk variabel pengetahuan akuntansi X_3 hasil dari analisis deskriptif yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai maksimal sebesar 34 dan nilai minimal sebesar 20. Sedangkan untuk nilai rata – rata sebesar 27,69 dan simpangan baku sebesar 3,554. Hal ini berarti rata – rata jarak penyimpangan untuk pengetahuan akuntansi sebesar 3,554.

Dan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi Y mempunyai nilai minimum sebesar 21, sedangkan nilai maximum sebesar 34, nilai mean sebesar 27.76 serta nilai simpangan baku sebesar 3.206. hal ini berarti mean jarak penyimpangan untuk penggunaan informasi akuntansi sebesar 3.206.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan sebuah alat ukur guna menguji apakah kuesioner valid atau tidak. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana semua variabel peneliti memuat 28 item pernyataan yang harus dijawab responden. Adapun rincian yaitu 8 item pernyataan untuk variabel motivasi kerja, 6 item pernyataan untuk variabel pengalaman usaha, 7 item untuk variabel pengetahuan akuntansi, dan 7 item untuk variabel penggunaan informasi akuntansi. Uji validitas digunakan untuk membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} .

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan tidak valid

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,509	0,301	Valid
X1.2	0,787	0,301	Valid
X1.3	0,593	0,301	Valid
X1.4	0,751	0,301	Valid
X1.5	0,774	0,301	Valid
X1.6	0,751	0,301	Valid
X1.7	0,686	0,301	Valid
X1.8	0,595	0,301	Valid
X2.1	0,394	0,301	Valid
X2.2	0,595	0,301	Valid
X2.3	0,560	0,301	Valid
X2.4	0,589	0,301	Valid
X2.5	0,790	0,301	Valid
X2.6	0,591	0,301	Valid
X3.1	0,633	0,301	Valid
X3.2	0,777	0,301	Valid
X3.3	0,692	0,301	Valid
X3.4	0,708	0,301	Valid
X3.5	0,792	0,301	Valid
X3.6	0,630	0,301	Valid
X3.7	0,587	0,301	Valid

Y1	0,641	0,301	Valid
Y2	0,707	0,301	Valid
Y3	0,616	0,301	Valid
Y4	0,530	0,301	Valid
Y5	0,666	0,301	Valid
Y6	0,602	0,301	Valid
Y7	0,615	0,301	Valid

Sumber: data diolah tahun 2022

Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dengan uji 2 sisi yaitu $df = N-2$ (N ialah jumlah responden) atau $45-2 = 43$, maka diperoleh r_{tabel} yaitu 0,301. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan di atas dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji keandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil alat ukur yang diandalkan atau dipercaya. Dalam pengujian reabiliti ini, penelitian menggunakan rumus alpha cronbach dimana instrument dinilai reliabel apabila mempunyai cronbach alpha $> 0,60$ (Ghozali,2018:158).

Dengan adanya uraian diatas dapat disajikan hasil uji reliabilitas dalam SPSS versi 24 yang dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Nilai Batas	Keterangan
Motivsi kerja (X1)	0.828	8	0.60	Reliabel
Pengalaman usaha (X2)	0.629	6	0,60	Reliabel
Pengetahuan akuntansi (X3)	0.811	7	0,60	Reliabel
Penggunaan informasi Akuntansi (Y)	0.739	7	0.60	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach alpha* dari penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan

pengalaman usaha semua memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Maka dari itu didapatkan hasil bahwa item pertanyaan dalam kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau dapat diandalkan.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mencegah terjadinya penaksiran tidak bias variabel dependen terhadap variabel independen. Pada uji klasik penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda.

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak Uji yang dipakai adalah uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria dalam model regresi yaitu jika signifikansi di atas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. deviation	.92103838
Most Extreme differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.077
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Asymp.sig*, diperoleh nilai 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan kriteria $0,200 > 0,05$.

4.3.2.2 Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas diperlukan guna memastikan adanya kesesuaian antara variabel independen dengan variabel dependen dan mengetahui adanya korelasi antar variabel dengan model regresi yang digunakan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Motivasi Kerja	.662	1.509
Pengalaman Usaha	.668	1.498
Pengetahuan Akuntansi	.883	1.133

Sumber : data diolah SPSS (2022)

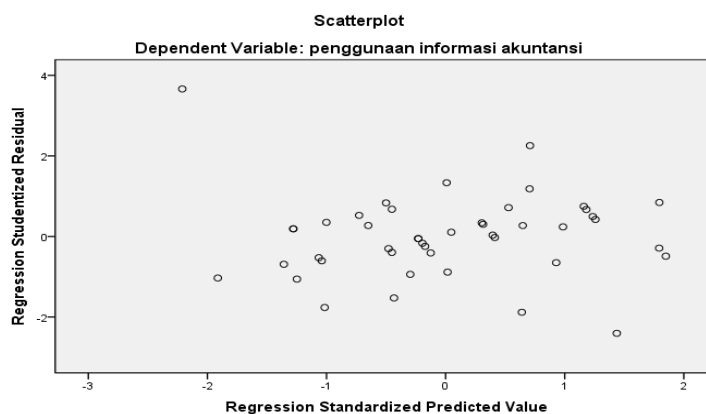
Dari hasil uji SPSS di atas dapat dilihat nilai Tolerance ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas

menggunakan grafik scatterplot. Dibawah ini tampilan grafik scatterplot dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan seperti berikut:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah SPSS (2022)

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Pada gambar diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi liner berganda merupakan sebuah hubungan antara hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dimana masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat dan untuk

memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami perubahan atau kenaikan.

Dalam penelitian ini, regresi linear berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar. Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.093	1.306		3.900	.000
motivasi kerja	.005	.048	.006	.104	.917
pengalaman usaha	.087	.073	.069	1.195	.239
pengetahuan akuntansi	.844	.045	.930	18.851	.000

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Dari hasil olah data diatas diperoleh nilai constant sebesar 5,093, nilai motivasi kerja 0,005, pengalaman usaha sebesar 0,087, dan pengetahuan akuntansi sebesar 0,844 sehingga:

$$Y = 5,093 + 0,005x_1 + 0,087x_2 + 0,844x_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) bernilai 5,093 dengan tanda positif maka hal ini menyatakan bahwa setiap variabel motivasi kerja, pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi dianggap konstan pada pelaku UMKM di kota Makassar bernilai 5,093.

2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja bernilai 0,005 dengan tanda positif maka hal ini menunjukkan bahwa setiap motivasi kerja bernilai satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar bernilai 0,005 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman usaha bernilai 0,087 dengan tanda positif maka hal ini menunjukkan bahwa setiap pengalaman usaha bernilai satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar bernilai 0,087 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi bernilai 0,844 dengan tanda positif maka hal ini menunjukkan bahwa setiap pengetahuan akuntansi bernilai satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar bernilai 0,844 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual (Ghozali, 2018:98). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh motivasi kerja, pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar.

Untuk melakukan uji t dilakukan dengan cara jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,025$ maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,025$ maka hipotesis tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.11
Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	5.093	1.306		3.900	.000
motivasi kerja	.005	.048	.006	.104	.917
pengalaman usaha	.087	.073	.069	1.195	.239
pengetahuan akuntansi	.844	.045	.930	18.851	.000

Sumber : hasil data olah SPSS 24 (2022)

Berdasarkan uji parsial diatas,dengan mengamati baris, kolom t dan sig. dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan olah data diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,104 dengan nilai Sig sebesar 0,917 dan nilai $t_{tabel} = t$ (probabilitas ,n-k-1 = 0,025, 45-3-1 = 2,020). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2,020 dan nilai Sig lebih besar dari pada 0,025. Dengan demikian H^0_1 diterima dan H^a_1 ditolak. Artinya variabel motivasi kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan olah data diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,195 dengan nilai Sig sebesar 0,239 dan nilai $t_{tabel} = t$ (probabilitas ,n-k-1 = 0,025, 45-3-1 = 2,020). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2,020 dan nilai Sig lebih besar dari pada 0,025. Dengan demikian H^0_2 diterima

dan H^2 ditolak. Artinya variabel pengalaman usaha tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan olah data diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,851 dengan nilai Sig sebesar 0,000 dan nilai $t_{tabel} = t$ (probabilitas ,n-k-1 = 0,025, 45-3-1 = 2,020). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2,020 dan nilai Sig lebih kecil dari pada 0,025. Dengan demikian H^3 ditolak dan H^3 diterima. Artinya variabel pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

4.3.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen /terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 ditolak. Artinya semua variabel *independent*/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*/terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Tabel Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	646.480	3	215.493	138.742	.000 ^b
Residual	63.681	41	1.553		
Total	710.161	44			

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Dari hasil perhitungan SPSS dapat diperoleh keputusan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yaitu sebesar 138,742 sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi.

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinansi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Koefisien Determinan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.954	.910	.904	1.246274

Sumber: data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil olah data diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,904 atau 90,4 persen. Hasil yang didapat tersebut dapat diartikan

kemampuan variabel motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi (X) dalam menjelaskan variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar 90,4 persen. Sedangkan sisanya yaitu 9,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 24 telah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial. Pada pengujian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 24 pada penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,104 dengan nilai Sig sebesar 0,917 dan nilai t_{tabel} 2,020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2,020 dan nilai Sig lebih besar dari pada 0,025. Dengan demikian H^0 diterima dan H^a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kota Makassar.

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner motivasi kerja menunjukkan 62,2 % menyatakan setuju dengan penghasilan yang di terima belum cukup memuaskan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha karena kebanyakan usaha yang dijalankan masih dalam skala menengah kebawah, namun sebaliknya diketahui ada

6,7 % menyatakan tidak setuju bahwa penghasilan yang diterima belum cukup memuaskan, dimana hal ini menunjukkan masih ada beberapa UMKM yang diteliti sudah dalam skala menengah keatas dan sesuai dengan observasi yang dilakukan pelaku UMKM di kota Makassar masih kurang puas dengan hasil penjualan karena adanya covid 19, sehingga dalam penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh.

Menurut Teori Motivasi Berprestasi David McClelland menyebutkan tentang keinginan seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi. Hasil penelitian tentang motivasi berprestasi menunjukkan pentingnya menetapkan target atau standar keberhasilan. Karyawan dengan ciri-ciri motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki keinginan bekerja yang tinggi. Karyawan lebih mementingkan kepuasan pada saat target telah tercapai dibandingkan imbalan atas kinerja tersebut. Hal ini bukan berarti mereka tidak mengharapkan imbalan, melainkan mereka menyukai tantangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nidauz zakiah (2020) yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.4.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di kota makassar. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,195 dengan nilai Sig sebesar 0,239 dan nilai t_{tabel} 2,020. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2,020 dan nilai Sig lebih besar dari pada 0,025. Dengan demikian H^0 diterima dan H^a ditolak.

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner pengalaman usaha menunjukkan 53,3 % menyatakan setuju lama usaha tidak berpengaruh terhadap cara mengatasi masalah yang ada didalam usaha yang dijalankan . Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan pelaku UMKM tidak belajar dari pengalaman usahanya untuk mengatasi masalah dalam menjalankan usahanya, serta dari hasil data diolah SPSS lama usaha yakni 1-5 tahun sebanyak 42 atau 93,3 % responden yang dimana para pelaku UMKM yang di teliti masih dominan berusia 1-5 tahun, yang artinya masih kurangnya pengalaman yang di miliki responden.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nicholls dan Holmes (1989) dalam Riadi (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan. Holmes dan Nicholls (1989) yang dikutip umami,kaukab dan romandho (2020) yang mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini). Studi tersebut menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fithorih, Siti dan Pranaditya (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di kota makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T (parsial) diperoleh angka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $18,851 > 2,020$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,025. Hasil Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di kota Makassar. Apabila pengetahuan akuntansi meningkat maka penggunaan informasi akuntansi di kota makassar juga akan meningkat.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi dipahami sebagai *perceived behavioral control* yang mempengaruhi perilaku individu dalam membuat keputusan yang digunakan untuk menemukan dan memecahkan masalah. Dapat disimpulkan bahwa ada kaitannya antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Karena dalam peraturan Bank Indonesia sudah dijelaskan bahwa salah satu syarat untuk pemberian kredit atau pembiayaan UMKM melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan berkualitas jika sudah memiliki pengetahuan akuntansi maka akan memudahkan para pengusaha dalam membuat catatan yang

baik dan berkualitas. TPB juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi guna mengambil suatu keputusan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Hal ini juga sejalan dengan *Theory of Decision Usefulness* dimana pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro digunakan sebagai pendorong untuk memanfaatkan adanya penggunaan informasi akuntansi sebagai salah satu upaya untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai perspektif keuangan secara tepat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ketut Swastika, Nyoman Trisna dan Ni Luh Gede pada tahun 2017 yang memiliki hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai sig. $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$. Sehingga H1 diterima. Ketut Swastika mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi menjadi salah satu aspek pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada usaha yang sedang dijalani. Aktivitas belajar mengenai akuntansi akan menambah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM guna menerapkan informasi akuntansi juga akan meningkat. Hasil yang sama diperoleh pada penelitian Siti Fithorah dan Ari Pranaditya pada tahun 2019 yang memiliki penggunaan informasi akuntansi. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 7,494 > 1,661$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada UMKM di kota Makassar maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM di kota Makassar cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha karena kebanyakan usaha yang dijalankan masih dalam skala menengah ke bawah.
2. Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM di kota Makassar cenderung masih kurang pengalamannya, pengalaman ini diukur dengan lamanya usaha yang dijalankan, semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik penggunaan informasi akuntansinya.
3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Makassar. Hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM di kota Makassar memiliki pengetahuan akuntansi yang baik tentang penggunaan informasi akuntansi terkait pengambilan keputusan mengenai usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM di kota makassar maupun penelitian selanjutnya agar lebih baik, seperti berikut :

1. Diharapkan untuk pelaku UMKM di kota makassar selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga pada penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi seperti penerapan akuntansi, persepsi pemilik, skala usaha dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam meneliti informasi akuntansi, misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiani. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Akuntansi.
- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Makassar. 2022 *kota Makassar dalam angka, Makassar municipality in figures*. <https://makassarkota.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 07 juni 2022
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah* (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Hastyorini, Irin, dkk, R. (2018). *Ekonomi*. PT Intan Pariwara.
- Hastuti dkk, P. (2020). *Kewirausahaan Dan UMKM* (A. Rizki (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Herawati, N. T. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Usaha Ternak Ayam Boiler*. e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan.
- Hudha,Choirul.2017.*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastiaan Lingkungan Usaha Kecil Menengah*. UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.VOL.5 NO.1
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi”, di <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>. Diakses tanggal 20 juni 2022.
- Ketut Swastika Harta Yasa, Nyoman Trisna Herawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati. “*Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*” 8 (2017).
- Komalasari, R. (2020). *Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19*. Penerbit Tematik.
- Lestari Cahya, K. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. CV Budi Utama.
- Lia Dwi Martika, E. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil*

- Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan*. Jurnal riset keuangan dan akuntansi, 1(01).
- Maulana, I. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)*. Universitas Pasundan.
- Nugroho, L., & Kiranti, D. E. (2017). *Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Barang Milik Negara*. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan). <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.61>. Diakses tanggal 12 April 2022
- Rahazlen. 2022. *Kriteria UMKM*. <https://kbli.info/kriteria-umkm-terbaru-2022/>. Diakses tanggal 01 Agustus 2022
- Rahmat, A.N. (2018). Saatnya Pacu Digitalisasi Pelaku UMKM di Makassar. *Bisnis.com*. <https://Sulawesi.bisnis.com/read/20181016/540/849872/saatnya-pacu-digitalisasi-pelaku-umkm-di-makassar>
- Siti Fithorih, Ari Pranaditya. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*” (2019).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*. *Ekonomi Islam*, IV No. 2.
- Triyawan, A. A., & Fitria, A. . (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Umkm Moeslem Square Ngawi*. *Al-Intaj: jurnal ekonomi dan perbankan ayRIh*, 5(1), 44-62.
- Ummi, R. (2020). *1.785 Koperasi dan 163.713 UMKM Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01379615/1785-koperasi-dan-163713-umkm-terdampak-pandemi-covid-19>
- Zakiah, Nidauz. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Bojong)*. Universitas Pancasakti Tegal

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Uji Validitas Dan Reabilitas Motivasi Kerja

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	total. X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.334	.085	.444 _*	.385 _*	.069	.380 _*	.244	.509 _*
	Sig. (2-tailed)		.025	.581	.002	.009	.654	.010	.106	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.334	1	.609 _*	.503 _*	.566 _*	.510 _*	.430 _*	.375	.787 _*
	Sig. (2-tailed)	.025		.000	.000	.000	.000	.003	.011	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.085	.609 ^{**}	1	.380 _*	.394 _*	.467 _*	.071	.182	.593 _*
	Sig. (2-tailed)	.581	.000		.010	.007	.001	.645	.232	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	.444 ^{**}	.503 ^{**}	.380 _*	1	.615 _*	.548 _*	.492 _*	.206	.751 _*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.010		.000	.000	.001	.174	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.5	Pearson Correlation	.385 ^{**}	.566 ^{**}	.394 _*	.615 _*	1	.502 _*	.482 _*	.289	.774 _*
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.007	.000		.000	.001	.055	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.6	Pearson Correlation	.069	.510 ^{**}	.467 _*	.548 _*	.502 _*	1	.517 _*	.418 _*	.751 _*
	Sig. (2-tailed)	.654	.000	.001	.000	.000		.000	.004	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.7	Pearson Correlation	.380 ^{**}	.430 ^{**}	.071	.492 _*	.482 _*	.517 _*	1	.370	.686 _*
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.645	.001	.001	.000		.012	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.8	Pearson Correlation	.244	.375	.182	.206	.289	.418 _*	.370	1	.595 _*
	Sig. (2-tailed)	.106	.011	.232	.174	.055	.004	.012		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
total. X1	Pearson Correlation	.509	.787	.593 _*	.751 _*	.774 _*	.751 _*	.686 _*	.595 _*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	8

LAMPIRAN 2

Uji Validitas Dan Reabilitas Pengalaman Usaha

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	total.X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.161	-.070	.066	.223	.135	.394**
	Sig. (2-tailed)		.290	.648	.668	.140	.375	.007
	N	45	45	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	.161	1	.338	.184	.372	.142	.595*
	Sig. (2-tailed)	.290		.023	.227	.012	.352	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	-.070	.338	1	.172	.289	.230	.560**
	Sig. (2-tailed)	.648	.023		.259	.054	.128	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	.066	.184	.172	1	.441*	.134	.589**
	Sig. (2-tailed)	.668	.227	.259		.002	.380	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X2.5	Pearson Correlation	.223	.372	.289	.441*	1	.397*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.140	.012	.054	.002		.007	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X2.6	Pearson Correlation	.135	.142	.230	.134	.397*	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.375	.352	.128	.380	.007		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
total.X2	Pearson Correlation	.394**	.595*	.560*	.589*	.790*	.591*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	6

LAMPIRAN 3

Uji Validitas Dan Reabilitas Pengetahuan Akuntansi

Correlations									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	total.X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.583*	.265	.284	.460*	.215	.180	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.079	.058	.001	.155	.237	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.2	Pearson Correlation	.583**	1	.582*	.423*	.440*	.334*	.373*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.003	.025	.012	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.3	Pearson Correlation	.265	.582*	1	.455*	.492*	.190	.323*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.079	.000		.002	.001	.212	.031	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.4	Pearson Correlation	.284	.423*	.455*	1	.484*	.468*	.246	.708**
	Sig. (2-tailed)	.058	.004	.002		.001	.001	.103	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.5	Pearson Correlation	.460**	.440*	.492*	.484*	1	.504*	.487*	.792**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001	.001		.000	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.6	Pearson Correlation	.215	.334*	.190	.468*	.504*	1	.343*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.155	.025	.212	.001	.000		.021	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.7	Pearson Correlation	.180	.373*	.323*	.246	.487*	.343*	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.237	.012	.031	.103	.001	.021		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
total. X3	Pearson Correlation	.633**	.777*	.692*	.708*	.792*	.630*	.587*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	7

LAMPIRAN 4

Uji Validitas dan Reabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	total.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.393	.146	.133	.378	.281	.327	.641
	Sig. (2-tailed)		.008	.338	.383	.011	.062	.028	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Y2	Pearson Correlation	.393	1	.510	.318	.249	.186	.408	.707
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.033	.100	.222	.005	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Y3	Pearson Correlation	.146	.510	1	.434	.260	.286	.128	.616
	Sig. (2-tailed)	.338	.000		.003	.084	.057	.402	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Y4	Pearson Correlation	.133	.318	.434	1	.377	.097	.091	.530
	Sig. (2-tailed)	.383	.033	.003		.011	.527	.552	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Y5	Pearson Correlation	.378	.249	.260	.377	1	.434	.262	.666
	Sig. (2-tailed)	.011	.100	.084	.011		.003	.082	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Y6	Pearson Correlation	.281	.186	.286	.097	.434	1	.405	.602
	Sig. (2-tailed)	.062	.222	.057	.527	.003		.006	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Y7	Pearson Correlation	.327	.408	.128	.091	.262	.405	1	.615
	Sig. (2-tailed)	.028	.005	.402	.552	.082	.006		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
total. Y	Pearson Correlation	.641	.707	.616	.530	.666	.602	.615	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	7

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Residuals Statistics ^a					
	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.96	33.43	27.76	3.071	45
Std. Predicted Value	-2.211	1.849	.000	1.000	45
Standard Error of Predicted Value	.161	.473	.274	.078	45
Adjusted Predicted Value	19.97	33.51	27.74	3.102	45
Residual	-2.169	3.035	.000	.921	45
Std. Residual	-2.273	3.181	.000	.965	45
Stud. Residual	-2.405	3.664	.005	1.038	45
Deleted Residual	-2.428	4.026	.011	1.069	45
Stud. Deleted Residual	-2.563	4.412	.018	1.120	45
Mahal. Distance	.281	9.851	2.933	2.286	45
Cook's Distance	.000	1.095	.044	.164	45
Centered Leverage Value	.006	.224	.067	.052	45

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

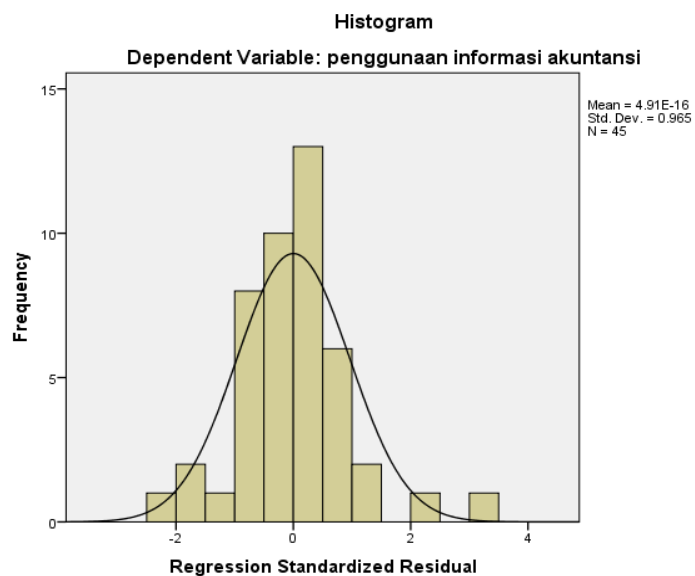
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.093	1.306		3.900	.000
	motivasi kerja	.005	.048	.006	.104	.917
	pengalaman usaha	.087	.073	.069	1.195	.239
	pengetahuan akuntansi	.844	.045	.930	18.851	.000

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92103838
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.077
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

LAMPIRAN 7

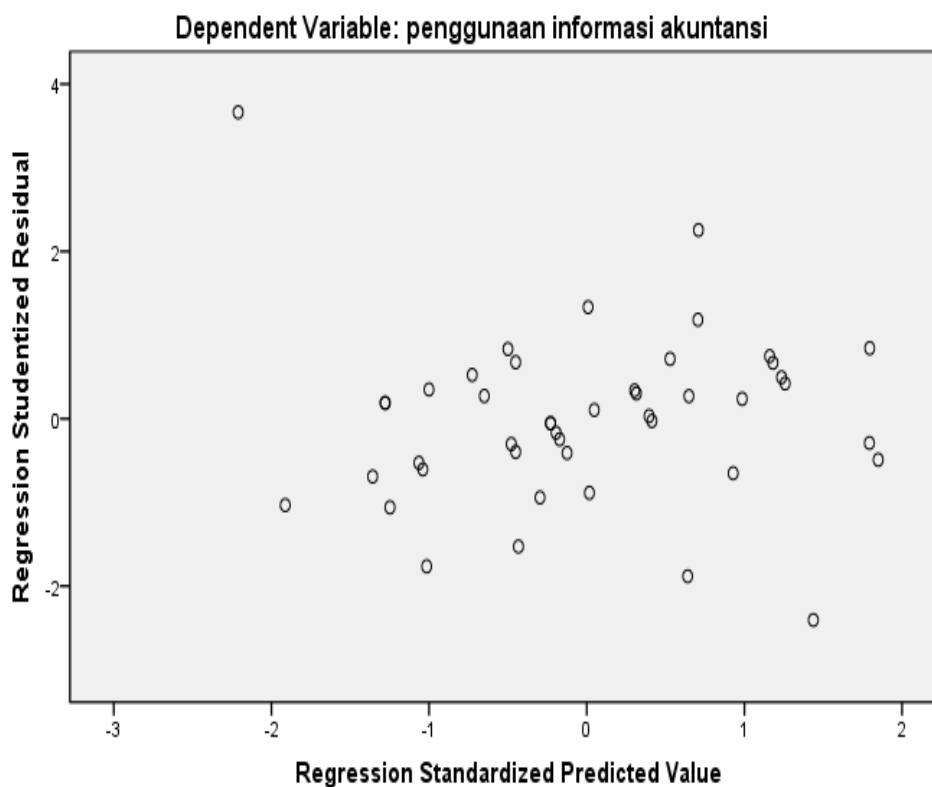
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.660	1.720		1.547	.130
	motivasi kerja	-.010	.048	-.012	-.210	.835
	pengalaman usaha	.075	.074	.056	1.015	.316
	pengetahuan akuntansi	.851	.043	.944	19.765	.000

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.093	1.306		3.900	.000
	motivasi kerja	.005	.048	.006	.104	.917
	pengalaman usaha	.087	.073	.069	1.195	.239
	pengetahuan akuntansi	.844	.045	.930	18.851	.000

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.904	1.246274

a. Predictors: (Constant), pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, pengalaman usaha

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646.480	3	215.493	138.742	.000 ^b
	Residual	63.681	41	1.553		
	Total	710.161	44			

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi
b. Predictors: (Constant), pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, pengalaman usaha

LAMPIRAN 9**KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I pemilik UMKM

Kota Makassar

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Tasik Allo

Fakultas/Program Studi : Ekonomi & Bisnis/ Akuntansi /Universita Bosowa
Makassar

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Makassar”, yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Bosowa Makassar. Dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden dari penelitian ini dengan menjawab pernyataan-pernyataan yang terlampir dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua. Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

Novita Tasik Allo

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Pendidikan Terakhir : (Lingkari)

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. D3
- e. S1

Nama Usaha :

Alamat Usaha :

Jenis usaha :

Lama usaha :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. pilih jawaban paling tepat menurut anda
2. berikan tanda (√) pada kolom yang dipilih.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Motivasi Kerja

NO.	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin mengembangkan kemampuan saya selama bekerja					
2	Saya giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberikan kepada saya.					
3	Sarana pendukung dan peralatan bekerja sangat memadai					

4	Hampir setiap pekerjaan dapat saya laksanakan dengan baik					
5	Saya memiliki peluang dan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan saya					
6	Saya berusaha sangat keras untuk memperbaiki kinerjamasa lalu saya					
7	Dengan adanya pujian rekan usaha maka saya termotivasi untuk bekerja lebih rajin lagi					
8	Penghasilan yang terima saat ini sbelum cukup memuaskan					

B. Pengalaman Usaha

NO	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Tingkat lama usaha berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani					
2.	Menurut saya, pengalaman usaha sangat dibutuhkan untuk menjalankan usaha sehingga dapat menjadi sukses					
3.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi					
4.	Lama usaha tidak berpengaruh terhadap cara mengatasi masalah yang ada dalam usaha saya					
5.	Pengetahuan yang tinggi membantu saya dalam menyelesaikan masalah di dalam pekerjaan					
6.	saya pernah mengikuti program pelatihan akuntansi					

C. Pengetahuan Akuntansi

NO	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya melakukan pencatatan setiap transaksi secara teratur, yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang saya jalankan					
2.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi					
3.	Saya mencatat secara rinci setiap kegiatan pembelian bahan atau peralatan untuk usaha					
4.	Saya memahami penyusunan laporan keuangan.					
5.	Diperlukan bukti pembayaran atas pembelian barang Diperlukan bukti pembayaran atas pembelian barang					
6.	Dengan adanya pencatatan laporan keuangan saya bisa mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas.					
7.	Laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui bagian dari usaha yang saya kelola tidak efisien atau terjadi pemborosan					

D. Penggunaan Informasi Akuntansi

NO	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan catatan diantaranya penjualan,pembelian,persediaan,hutang,dan piutang					
2.	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi proses input data transaksi pada komputer akan dapat terbaca waktu dan tempat terjadinya.					

3.	Saya mengetahui jumlah pembelian, dan jumlah penjualan setiap harinya.					
4.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat .					
5.	Saya menggunakan informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.					
6.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga jual produk.					
7.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah keuntungan yang didapat.					

LAMPIRAN 10

Data Interval

Successive Interval								Successive Interval							
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total x1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	total x2
2.641	2.490	2.956	3.183	3.009	4.473	4.565	3.673	26.989	2.522	3.963	3.413	2.342	3.138	2.318	17.697
4.162	2.490	2.956	3.183	3.009	3.031	3.197	5.192	27.221	4.000	2.490	3.413	3.597	3.138	2.318	18.956
4.162	3.963	4.344	4.722	4.388	4.473	3.197	3.673	32.921	4.000	2.490	4.846	4.917	4.473	2.318	23.045
4.162	3.963	4.344	4.722	4.388	4.473	4.565	3.673	34.289	4.000	3.963	3.413	3.597	4.473	2.318	21.764
4.162	3.963	4.344	4.722	4.388	4.473	4.565	3.673	34.289	4.000	2.490	3.413	2.342	3.138	1.000	16.384
2.641	3.963	4.344	3.183	4.388	4.473	4.565	3.673	31.229	4.000	3.963	3.413	3.597	3.138	2.318	20.429
4.162	3.963	4.344	3.183	4.388	4.473	3.197	5.192	32.902	2.522	3.963	3.413	3.597	4.473	2.318	20.286
4.162	3.963	2.956	3.183	3.009	3.031	3.197	3.673	27.174	4.000	2.490	2.105	3.597	3.138	1.000	16.330
4.162	3.963	4.344	3.183	3.009	4.473	4.565	3.673	31.371	4.000	3.963	4.846	3.597	4.473	3.600	24.480
2.641	3.963	2.956	4.722	4.388	4.473	4.565	3.673	32.902	4.000	2.490	4.846	3.597	3.138	2.318	24.480
4.162	3.963	4.344	4.722	4.388	4.473	3.197	5.192	34.441	4.000	3.963	3.413	4.917	3.138	3.600	23.033
2.641	1.000	2.956	3.183	3.009	3.031	1.988	3.673	21.480	4.000	3.963	3.413	2.342	3.138	2.318	19.175
4.162	2.490	2.956	3.183	3.009	1.762	3.197	2.478	23.238	2.522	1.000	3.413	2.342	1.988	1.000	16.330
4.162	2.490	1.806	4.722	4.388	3.031	3.197	2.478	26.275	1.000	2.490	4.846	3.597	4.473	2.318	18.724
2.641	3.963	2.956	3.183	4.388	4.473	4.565	3.673	29.842	4.000	3.963	4.846	3.597	4.473	3.600	24.480
2.641	3.963	4.344	3.183	4.388	3.031	1.988	2.478	26.016	4.000	2.490	2.105	3.597	3.138	1.000	16.330
4.162	3.963	2.956	3.183	3.009	3.031	4.565	3.673	28.542	2.522	3.963	3.413	2.342	1.988	1.000	15.229
2.641	3.963	4.344	4.722	4.388	4.473	3.197	3.673	31.400	4.000	3.963	3.413	2.342	3.138	3.600	20.457
4.162	3.963	2.956	3.183	4.388	3.031	4.565	3.673	29.921	2.522	2.490	3.413	2.342	3.138	2.318	16.224
4.162	2.490	1.806	3.183	3.009	3.031	3.197	1.762	22.641	4.000	2.490	2.105	1.000	3.138	1.000	13.733
2.641	1.000	1.000	1.000	1.847	1.762	1.988	3.673	14.910	2.522	1.000	3.413	2.342	1.988	2.318	13.583
2.641	2.490	1.806	3.183	1.000	3.031	3.197	2.478	19.827	2.522	3.963	3.413	4.917	4.473	1.000	20.289
2.641	2.490	2.956	1.762	1.847	1.000	1.000	1.000	14.697	2.522	2.490	1.000	3.597	1.988	1.000	12.597
4.162	3.963	2.956	4.722	4.388	3.031	4.565	5.192	32.980	4.000	3.963	4.846	3.597	3.138	2.318	21.862
1.000	2.490	2.956	3.183	3.009	3.031	3.197	2.478	21.345	2.522	2.490	3.413	3.597	3.138	2.318	17.478
4.162	2.490	1.806	3.183	3.009	3.031	3.197	3.673	24.552	2.522	3.963	3.413	3.597	1.988	1.000	16.483
2.641	2.490	2.956	1.762	3.009	3.031	3.197	3.673	22.759	2.522	3.963	3.413	2.342	3.138	1.000	16.379
4.162	3.963	2.956	3.183	4.388	3.031	4.565	3.673	29.921	4.000	3.963	3.413	3.597	4.473	2.318	21.764
2.641	3.963	2.956	3.183	3.009	3.031	3.197	3.673	25.653	2.522	2.490	3.413	2.342	1.000	1.000	12.768
4.162	2.490	2.956	3.183	3.009	1.762	3.197	3.673	24.433	2.522	3.963	4.846	3.597	4.473	2.318	21.719
2.641	3.963	2.956	3.183	3.009	3.031	3.197	3.673	25.653	2.522	2.490	3.413	3.597	1.988	2.318	16.328
4.162	2.490	2.956	3.183	4.388	3.031	3.197	1.762	25.170	2.522	2.490	3.413	2.342	3.138	1.000	14.906
4.162	3.963	2.956	4.722	4.388	4.473	4.565	3.673	32.902	2.522	3.963	4.846	3.597	4.473	3.600	23.002
2.641	2.490	4.344	3.183	1.847	3.031	3.197	2.478	23.211	2.522	3.963	3.413	4.917	3.138	1.000	18.954
2.641	2.490	2.956	3.183	4.388	3.031	3.197	2.478	24.365	1.000	2.490	3.413	3.597	3.138	2.318	15.956
2.641	2.490	1.000	3.183	3.009	3.031	3.197	3.673	22.224	2.522	3.963	3.413	3.597	4.473	2.318	20.286
2.641	3.963	4.344	3.183	3.009	4.473	1.988	3.673	27.273	4.000	2.490	2.105	3.597	4.473	3.600	20.265
4.162	2.490	2.956	4.722	3.009	3.031	3.197	2.478	26.046	2.522	2.490	3.413	4.917	4.473	2.318	20.134
2.641	2.490	2.956	3.183	3.009	3.031	3.197	3.673	24.180	2.522	3.963	3.413	2.342	3.138	2.318	17.697
2.641	2.490	2.956	1.762	1.847	3.031	1.988	3.673	20.388	4.000	2.490	2.105	3.597	3.138	2.318	17.648
2.641	2.490	2.956	3.183	3.009	4.473	3.197	3.673	25.622	2.522	2.490	2.105	2.342	3.138	3.600	16.198
4.162	3.963	4.344	3.183	3.009	3.031	1.988	3.673	27.353	4.000	2.490	2.105	3.597	4.473	2.318	18.983
2.641	2.490	2.956	3.183	3.009	3.031	3.197	2.478	22.985	2.522	2.490	3.413	4.917	3.138	2.318	18.799
2.641	2.490	2.956	3.183	3.009	4.473	3.197	1.762	23.712	4.000	3.963	3.413	4.917	4.473	1.000	21.767
4.162	2.490	1.806	3.183	3.009	3.031	4.565	3.673	25.919	2.522	2.490	2.105	3.597	3.138	3.600	17.452

Successive Interval							Successive Interval							Total y	
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total x3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total y
2.787	2.279	3.306	2.055	2.369	1.000	1.000	14.796	2.821	1.000	3.382	2.299	3.567	3.382	2.049	18.499
2.787	1.000	2.168	3.172	2.369	2.105	1.000	14.601	2.821	3.412	2.158	2.299	1.000	2.049	3.084	16.822
2.787	2.279	3.306	4.452	2.369	4.565	2.388	22.145	2.821	4.722	4.722	3.673	3.567	4.846	4.348	28.699
2.787	2.279	4.554	4.452	3.740	3.261	3.768	24.841	2.821	4.722	4.722	5.192	3.567	3.382	4.348	28.754
1.760	2.279	2.168	2.055	1.000	2.105	2.388	13.755	1.856	2.207	3.382	2.299	2.299	3.382	2.049	17.474
2.787	1.000	1.000	2.055	2.369	3.261	1.000	13.472	1.856	2.207	2.158	3.673	3.567	2.049	3.084	18.593
1.760	2.279	3.306	3.172	1.000	3.261	1.000	15.778	4.075	3.412	3.382	3.673	3.567	2.049	1.000	21.158
1.000	1.000	3.306	2.055	2.369	3.261	2.388	15.379	1.000	2.207	3.382	2.299	3.567	3.382	3.084	18.921
2.787	2.279	2.168	3.172	1.000	2.105	2.388	15.899	2.821	3.412	2.158	3.673	3.567	2.049	3.084	20.762
2.787	1.000	2.168	3.172	2.369	4.565	2.388	18.448	2.821	3.412	3.382	3.673	3.567	3.382	2.049	22.285
4.122	3.583	3.306	3.172	2.369	3.261	2.388	22.200	4.075	4.722	4.722	3.673	2.299	3.382	4.348	27.221
2.787	2.279	2.168	1.000	1.000	2.105	2.388	13.727	1.000	3.412	3.382	3.673	2.299	3.382	2.049	19.196
4.122	2.279	2.168	3.172	2.369	3.261	1.000	18.372	1.856	3.412	4.722	3.673	2.299	2.049	3.084	21.095
2.787	3.583	3.306	4.452	2.369	4.565	2.388	23.449	2.821	4.722	3.382	3.673	3.567	4.846	3.084	26.094
4.122	3.583	3.306	4.452	3.740	4.565	3.768	27.535	2.821	4.722	4.722	3.673	4.917	4.846	4.348	30.049
2.787	1.000	2.168	3.172	2.369	4.565	2.388	18.448	4.075	3.412	2.158	2.299	3.567	3.382	3.084	21.977
1.760	2.279	3.306	3.172	2.369	4.565	2.388	19.838	2.821	2.207	3.382	3.673	3.567	3.382	3.084	22.115
2.787	1.000	1.000	3.172	2.369	2.105	2.388	14.820	1.856	3.412	3.382	2.299	3.567	3.382	2.049	19.947
2.787	2.279	2.168	3.172	3.740	4.565	2.388	21.098	2.821	3.412	4.722	3.673	2.299	3.382	4.348	24.656
2.787	2.279	3.306	4.452	2.369	3.261	1.000	19.454	4.075	3.412	3.382	2.299	3.567	3.382	4.348	24.466
1.000	1.000	1.000	2.055	1.000	3.261	2.388	11.704	1.000	3.412	3.382	2.299	2.299	1.000	2.049	15.441
1.760	2.279	2.168	2.055	1.000	2.105	2.388	13.755	2.821	2.207	2.158	3.673	2.299	2.049	2.049	17.254
1.760	1.000	2.168	1.000	1.000	2.105	1.000	10.034	2.821	2.207	1.000	2.299	2.299	3.382	4.348	18.356
4.122	3.583	4.554	4.452	3.740	4.565	2.388	27.403	4.075	4.722	3.382	5.192	4.917	3.382	4.348	30.019
2.787	2.279	2.168	3.172	2.369	3.261	2.388	18.424	2.821	2.207	2.158	3.673	3.567	4.846	3.084	22.355
4.122	3.583	4.554	3.172	3.740	3.261	2.388	24.819	4.075	4.722	4.722	2.299	3.567	4.846	4.348	28.580
2.787	2.279	3.306	2.055	2.369	3.261	1.000	17.058	2.821	3.412	2.158	2.299	3.567	3.382	4.348	21.986
4.122	2.279	2.168	3.172	2.369	4.565	2.388	21.063	2.821	3.412	3.382	3.673	3.567	3.382	4.348	24.584
2.787	3.583	3.306	4.452	2.369	3.261	2.388	22.145	2.821	3.412	3.382	3.673	4.917	3.382	4.348	25.935
2.787	3.583	4.554	4.452	3.740	3.261	2.388	24.764	4.075	4.722	4.722	5.192	3.567	3.382	3.084	28.744
2.787	2.279	3.306	2.055	2.369	3.261	3.768	19.825	2.821	3.412	3.382	3.673	3.567	3.382	3.084	23.320
2.787	3.583	2.168	3.172	2.369	4.565	2.388	21.031	2.821	3.412	3.382	3.673	3.567	3.382	4.348	24.584
4.122	3.583	3.306	3.172	2.369	4.565	2.388	23.504	4.075	3.412	3.382	3.673	4.917	3.382	4.348	27.189
2.787	2.279	3.306	3.172	1.000	3.261	1.000	16.805	2.821	4.722	3.382	3.673	2.299	2.049	3.084	22.028
4.122	3.583	3.306	3.172	3.740	4.565	3.768	26.255	4.075	3.412	3.382	3.673	3.567	4.846	3.084	26.039
4.122	3.583	4.554	4.452	3.740	3.261	3.768	27.479	4.075	4.722	4.722	3.673	4.917	4.846	4.348	31.304
2.787	2.279	4.554	3.172	2.369	3.261	2.388	20.810	2.821	3.412	3.382	3.673	3.567	3.382	4.348	24.584
2.787	2.279	2.168	3.172	2.369	3.261	1.000	17.036	1.856	2.207	3.382	3.673	2.299	3.382	3.084	19.883
2.787	2.279	3.306	2.055	2.369	3.261	1.000	17.058	2.821	2.207	3.382	3.673	2.299	3.382	3.084	20.847
4.122	2.279	3.306	2.055	3.740	3.261	3.768	22.531	4.075	3.412	3.382	2.299	3.567	3.382	3.084	23.201
4.122	2.279	3.306	3.172	1.000	2.105	2.388	18.372	1.856	3.412	2.158	3.673	3.567	3.382	4.348	22.396
4.122	3.583	3.306	3.172	2.369	3.261	2.388	22.200	4.075	3.412	3.382	3.673	4.917	3.382	3.084	25.925
1.000	1.000	3.306	4.452	2.369	3.261	2.388	17.775	4.075	3.412	2.158	1.000	2.299	3.382	4.348	20.674
4.122	2.279	2.168	3.172	2.369	3.261	1.000	18.372	1.856	2.207	3.382	3.673	3.567	4.846	3.084	22.615
2.787	3.583	3.306	3.172	3.740	4.565	3.768	24.920	4.075	3.412	4.722	5.192	4.917	3.382	3.084	28.785

Lampiran 11

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 12

Data Ordinal

Res.	Motivasi kerja									Pengalaman usaha						
	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	1	2	3	4	5	6	Skor
1	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4	5	4	3	4	4	24
2	5	4	4	4	4	4	4	5	34	5	4	4	4	4	4	25
3	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	4	5	5	5	4	28
4	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	4	4	3	4	3	23
6	4	5	5	4	5	5	5	4	37	5	5	4	4	4	4	26
7	5	5	5	4	5	5	4	5	38	4	5	4	4	5	4	26
8	5	5	4	4	4	4	4	4	34	5	4	3	4	4	3	23
9	5	5	5	4	4	5	5	4	37	5	5	5	4	5	5	29
10	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	4	5	4	4	4	26
11	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	4	5	4	5	28
12	4	3	4	4	4	4	3	4	30	5	5	4	3	4	4	25
13	5	4	4	4	4	3	4	3	31	4	3	4	3	3	3	20
14	5	4	3	5	5	4	4	3	33	3	4	5	4	5	4	25
15	4	5	4	4	5	5	5	4	36	5	5	5	4	5	5	29
16	4	5	5	4	5	4	3	3	33	5	4	3	4	4	3	23
17	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4	5	4	3	3	3	22
18	4	5	5	5	5	5	4	4	37	5	5	4	3	4	5	26
19	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4	4	4	3	4	4	23
20	5	4	3	4	4	4	4	2	30	5	4	3	2	4	3	21
21	4	3	2	2	3	3	3	4	24	4	3	4	3	3	4	21
22	4	4	3	4	2	4	4	3	28	4	5	4	5	5	3	26
23	4	4	4	3	3	2	2	1	23	4	4	2	4	3	3	20
24	5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	5	5	4	4	4	27
25	3	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	3	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	3	3	23

27	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	5	4	3	4	3	23
28	5	5	4	4	5	4	5	4	36	5	5	4	4	5	4	27
29	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	3	2	3	20
30	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4	5	5	4	5	4	27
31	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	3	4	23
32	5	4	4	4	5	4	4	2	32	4	4	4	3	4	3	22
33	5	5	4	5	5	5	5	4	38	4	5	5	4	5	5	28
34	4	4	5	4	3	4	4	3	31	4	5	4	5	4	3	25
35	4	4	4	4	5	4	4	3	32	3	4	4	4	4	4	23
36	4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	5	4	4	5	4	26
37	4	5	5	4	4	5	3	4	34	5	4	3	4	5	5	26
38	5	4	4	5	4	4	4	3	33	4	4	4	5	5	4	26
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	3	4	4	24
40	4	4	4	3	3	4	3	4	29	5	4	3	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	3	3	4	5	23
42	5	5	5	4	4	4	3	4	34	5	4	3	4	5	4	25
43	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	5	4	4	25
44	4	4	4	4	4	5	4	2	31	5	5	4	5	5	3	27
45	5	4	3	4	4	4	5	4	33	4	4	3	4	4	5	24

29	4	5	4	5	4	4	4	30	4	4	4	4	5	4	5	30
30	4	5	5	5	5	4	4	32	5	5	5	5	4	4	4	32
31	4	4	4	3	4	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	5	3	4	4	5	4	29	4	4	4	4	4	4	5	29
33	5	5	4	4	4	5	4	31	5	4	4	4	5	4	5	31
34	4	4	4	4	3	4	3	26	4	5	4	4	3	3	4	27
35	5	5	4	4	5	5	5	33	5	4	4	4	4	5	4	30
36	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	4	5	5	5	34
37	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	5	29
38	4	4	3	4	4	4	3	26	3	3	4	4	3	4	4	25
39	4	4	4	3	4	4	3	26	4	3	4	4	3	4	4	26
40	5	4	4	3	5	4	5	30	5	4	4	3	4	4	4	28
41	5	4	4	4	3	3	4	27	3	4	3	4	4	4	5	27
42	5	5	4	4	4	4	4	30	5	4	4	4	5	4	4	30
43	2	3	4	5	4	4	4	26	5	4	3	2	3	4	5	26
44	5	4	3	4	4	4	3	27	3	3	4	4	4	5	4	27
45	4	5	4	4	5	5	5	32	5	4	5	5	5	4	4	32